

Pendampingan Anak Belajar Matematika dengan Metode *Private Tutoring*

Tetty Natalia Sipayung^{1*}, Budiman Sipayung²

¹ Universitas Katolik Santo Thomas

² Institut Kristen Borneo

* tetty_sipayung@ust.ac.id

Abstrak

Kemampuan kognitif setiap anak umumnya berbeda-beda termasuk daya anak menyerap pelajaran di sekolah. Oleh karena itu anak diharapkan tidak hanya belajar di sekolah namun juga di rumah. Dengan kata lain pendidikan formal diwajibkan namun pendidikan informal juga diperlukan. Pada umumnya sebagian besar anak mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika. Oleh karena itu dibutuhkan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan anak dengan metode *private tutoring* dengan tujuan membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak khususnya mata pelajaran matematika. *Private tutoring* ini berkerja sama dengan salah satu Lembaga Rumah Belajar Kreatif. Adapun metode *private tutoring* yang dimaksud adalah satu anak dibimbing oleh satu guru dengan mendatangi rumah anak tersebut. Kegiatan pembelajaran dengan metode ini lebih dominan membahas soal-soal matematika walaupun di awal disampaikan terlebih dahulu konsep dan materi secara ringkas oleh tutor. Kegiatan tersebut dilakukan satu kali dalam seminggu dengan durasi waktu rata-rata 90 menit yang dimulai pada akhir Agustus sampai pertengahan Desember 2024. Melalui kegiatan tersebut tutor dituntut melakukan evaluasi akhir terhadap kemampuan anak khususnya dalam mata pelajaran matematika. Hasil evaluasi diungkapkan melalui penyampaian kesan atau pendapat melalui interview atas kegiatan metode *private tutoring* terhadap anak. Dengan demikian kegiatan pengabdian masyarakat ini bermanfaat dan berdampak positif terhadap masyarakat. Kegiatan ini dilandasi dengan dukungan data literatur-literatur berdasarkan hasil penelitian. Melalui pembahasan yang diuraikan maka disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini membantu mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam rangka pendidikan yang berkualitas.

Kata Kunci: Belajar, matematika, *private tutoring*.

Pendahuluan

Kedudukan ilmu pengetahuan termasuk matematika pada hakekatnya adalah memudahkan kehidupan manusia (Sadewo, dkk., 2022). Namun hingga saat ini masih banyak dijumpai permasalahan belajar khususnya pada mata pelajaran matematika. Persoalan mendasar dalam belajar matematika adalah rendahnya pemahaman konsep (Dahlan & Juandi, 2011) dan rendahnya daya serap siswa (Safitri et al., 2023). Selain itu terdapat kesalahan mendasar anak seperti miskonsepsi dalam melakukan proses operasi aritmatika yang cukup sering dijumpai dalam pembelajaran matematika dan itu dapat menjadi hambatan dalam mempelajari matematika lebih lanjut termasuk aplikasinya

<https://madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/1108>

dalam kehidupan sehari-hari (Dahlan & Juandi, 2011). Hal-hal tersebut tentunya diketahui berdasarkan evaluasi pendidikan. Salah satu komponen pendidikan yang juga dianggap penting adalah evaluasi pendidikan (Ghani & Zharfa, 2020).

Mengingat masalah tersebut sering muncul dalam pembelajaran di sekolah, maka diperlukan dukungan belajar tambahan bagi anak terlebih saat di rumah. Masalah dalam pembelajaran di kelas bukan hanya menjadi perhatian guru namun juga orang tua yang mana sekolah dan keluarga merupakan kelompok masyarakat ekonomi kecil. Salah satu solusi yang dapat dilakukan oleh orangtua dalam konteks pendidikan anak adalah mendaftarkan anaknya ikut bimbingan belajar pribadi atau berkelompok. Salah satu contoh bimbingan belajar pribadi yaitu *private tutoring*. *Private tutoring* merupakan metode belajar yang juga dianggap baik dalam membantu anak belajar. Suatu hal khususnya terkait program pembelajaran yang direncanakan sekaligus dilaksanakan dengan matang dan kontinu serta rutin akan dapat dilihat dari hasil yang diperoleh nantinya (Suci & Taufina, 2020) apalagi jika dilakukan secara maksimal.

Efektivitas belajar dengan *private tutoring* tidak hanya penting bagi orangtua dalam memperkirakan keberhasilan studi anaknya, namun juga dapat berimplikasi terhadap perkembangan pendidikan secara keseluruhan (Zhang & Lin, 2021). Tempat anak atau siswa belajar tidak hanya di sekolah namun dapat juga di luar sekolah sebagai dukungan belajar tambahan seperti melalui les privat atau pendampingan belajar di rumah (Guill et al., 2020).

Berdasarkan literatur penelitian yang ada, terdapat negara yang menerima *private tutoring* sebagai alternatif cara atau hal yang bisanya dilakukan, diantaranya Turki, China, Vietnam, Jerman. *Private tutoring* di Turki diterapkan dalam mempersiapkan diri anak khususnya dalam menghadapi ujian nasional atau ujian seleksi (Berberoğlu & Tansel, 2014), sementara itu di China diterapkan dalam membantu meningkatkan prestasi akademik anak (Zhang et al., 2021), kemudian di Vietnam diterapkan dalam peningkatan kemampuan akademik siswa yang mana berdampak signifikan (Dang, 2007), selanjutnya di Jerman diterapkan dalam hal yang berkaitan dengan kepuasan siswa (Guill et al., 2020). Oleh karena itu semakin banyak keluarga di seluruh dunia beralih ke tutor yang juga bermanfaat dalam menavigasi kompleksitas pendidikan modern (Shokirova & Rasulov, 2024).

Jika ditinjau lebih lanjut terdapat beberapa faktor yang berpengaruh pada belajar anak dengan *private tutoring* seperti: jenis, subjek, durasi, intensitas, dan kualitasnya. Selain itu juga dimungkinkan efektivitasnya ditinjau dari gaya mengajar tutor dan belajar anak di kelas bimbingan belajar (Zhang et al., 2021).

Metode belajar dengan *private tutoring* bukanlah hal yang menjamin pendidikan anak berhasil, namun dapat dijadikan sebagai dukungan belajar tambahan yang membantu anak dalam belajar khususnya di luar sekolah. Bimbingan belajar tambahan seperti les privat tidak akan ada tanpa pendidikan formal (Bhorkar, 2024). Oleh karena itu Lembaga bimbingan belajar termasuk sarana pendidikan informal yang juga dapat membantu mengatasi masalah anak dalam belajar.

Masalah anak dalam belajar umumnya banyak dialami tidak hanya di sekolah swasta namun juga di sekolah negeri. Oleh karena itu kebutuhan akan belajar dengan menggunakan metode *private tutoring* tidak terbatas pada kelas atas saja dan daerah

perkotaan (Azam, 2016). Berdasarkan analisa situasi tersebut dan keurgenan maka diperlukan program pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya bagi dosen. Kegiatan dari program pengabdian masyarakat yang dimaksudkan dalam hal ini adalah berupa pendampingan anak belajar matematika melalui metode *private tutoring*. Dalam hal ini landasan dijadikan kegiatan pengabdian dikarenakan penelitian dengan metode *private tutoring* berdampak positif dalam pengoptimalisasian pembelajaran (Amalia, 2023).

Adapun tujuan khusus dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mendampingi anak belajar matematika dengan metode *private tutoring*, sedangkan tujuan umumnya adalah membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak khususnya dalam menyelesaikan masalah matematika. Dalam metode *private tutoring* umumnya aktivitas yang dilakukan berupa latihan membahas soal-soal mulai dari soal yang mudah, sedang, bahkan yang tingkat kesulitannya tinggi.

Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut diikuti oleh dosen, mahasiswa, dan alumni dari berbagai Perguruan Tinggi yang bekerja sama dengan Lembaga Bimbingan Belajar yaitu Rumah Belajar Creative yang tersebar di beberapa daerah khususnya di kota Medan. Salah satu dosen yang dilibatkan sebagai tutor bidang matematika adalah berasal dari prodi. Pendidikan Matematika di Universitas Katolik Santo Thomas.

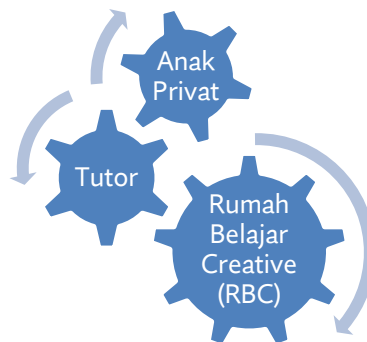
Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung selama kurang lebih empat bulan dan berada dalam pengawasan Lembaga Bimbingan Belajar (LBB) Rumah Belajar Creative (RBC). LBB tersebut tersebar di beberapa daerah di Indonesia, salah satunya di kota Medan yang beralamat lokasi kantor di Jl. M. H. Thamrin. Adapun logo lembaga Rumah Belajar Creative dapat dilihat melalui gambar berikut:



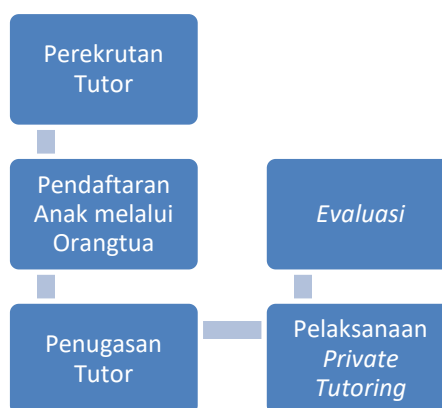
Gambar 1. Logo Lembaga Rumah Belajar Creative

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat kelompok ekonomi kecil yaitu anak-anak yang didaftarkan oleh orang tuanya untuk dibimbing. Metode pelaksanaannya yaitu setiap tutor ditugaskan mendampingi rata-rata satu anak. Metode tersebut dinamakan metode *private tutoring*. Kegiatan dilakukan di rumah dan setiap pertemuan berlangsung selama minimal 90 menit dengan tutor yang ditugaskan datang ke rumah orang tuanya anak. Adapun skema keterlibatan dalam pelaksanaan kegiatan *private tutoring* dijelaskan pada gambar berikut:



Gambar 2. Skema keterlibatan dalam pelaksanaan kegiatan *private tutoring*

Tutor-tutor yang ditugaskan oleh pihak lembaga RBC adalah dosen, mahasiswa, bahkan alumni di beberapa Universitas di kota Medan. Khusus tutor mata pelajaran matematika ada 60 orang dengan setiap tutor ditugaskan mendampingi belajar rata-rata satu anak. Salah satu tutor yang terlibat adalah dosen prodi. Pendidikan Matematika di Universitas Katolik Santo Thomas. Adapun sistem manajemen pelaksanaannya adalah penugasan, pendampingan dengan metode *private tutoring*, dan pelaporan. Sebagai indikator keberhasilan kegiatan ini ditetapkan berdasarkan ketercapaian semua materi matematika dan soal-soal latihan yang dibahas. Selain itu dilakukan metode evaluasi dengan teknik interview oleh lembaga Rumah Belajar Creative berkaitan dengan penilaian kemampuan tutor dan anak berdasarkan pengalaman yang diperoleh selama belajar dan quiz yang diberikan tutor kepada anak. Hasil evaluasi dari tutor tersebut diteruskan oleh pihak Lembaga kepada orangtua atau wali anak demikian juga hasil evaluasi orang tua atau wali atau anak terkait penilaian terhadap tutor dalam membimbing anak. Prosedurnya dijelaskan secara ringkas melalui gambar berikut:



Gambar 3. Prosedur pelaksanaan kegiatan *private tutoring*

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui pendampingan anak dengan metode *private tutoring* dilaksanakan secara terjadwal sesuai dengan kesepakatan waktu antara tutor dan anak yang didampingi. Salah satu anak yang didampingi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah siswa kelas VIII SMP Swasta di kota Medan dimana lokasi rumah anak tersebut di Kompleks Grand Sumatra Jl. Djamin Ginting – Medan.



Gambar 4. Aktivitas *private tutoring*

Adapun jadwal yang sudah diterapkan selama pendampingan terlampir datanya melalui tabel berikut:

Tabel 1. Rekap hasil penjadwalan kegiatan *private tutoring*

No.	Hari, Tanggal	Durasi Waktu	Materi Diskusi
1.	Senin, 26 -8-2024	16.00 – 17.30 Wib	Bilangan berpangkat bulat positif.
2.	Senin, 2-9-2024	16.00 – 17.30 Wib	Bilangan berpangkat bulat negatif.
3.	Senin, 9-9-2024	16.00 – 17.30 Wib	Notasi ilmiah dan bentuk akar.
4.	Senin, 23-9-2024	16.00 – 17.30 Wib	Operasi aljabar bentuk akar.
5.	Senin, 30-9-2024	16.00 – 17.30 Wib	Merasionalkan pecahan bentuk akar.
6.	Senin, 7-10-2024	16.00 – 17.30 Wib	Teorema Phytagoras.
7.	Senin, 14-10-2024	16.00 - 17.30 Wib	Tripel Phytagoras.
8.	Senin, 21-10-2024	16.00 - 17.30 Wib	Menghitung sisi-sisi segitiga istimewa.
9.	Senin, 28-10-2024	16.00 - 17.30 Wib	Jarak antara dua titik pada koordinat kartesius.
10.	Senin, 14-11-2024	16.00 - 17.30 Wib	Persamaan linear satu variabel.
11.	Senin, 11-11-2024	16.00 - 17.30 Wib	Pertidaksamaan linear satu variabel.
12.	Senin, 18-11-2024	16.00 - 17.30 Wib	Himpunan.
13.	Senin, 25-11-2024	16.00 - 17.30 Wib	Relasi.
14.	Senin, 2-12-2024	16.00 - 17.30 Wib	Fungsi.
15.	Selasa, 10-12-2024	16.30 - 18.00 Wib	Nilai fungsi.
16.	Senin, 16-12-2024	16.00 - 17.30 Wib	Nilai fungsi dan menggambar grafik fungsi.

Catatan Tutor Terhadap Siswa Selama Proses Belajar:

- Kemampuan berhitung (aljabar) baik.
- Kemampuan pemahaman konsep perlu ditingkatkan.
- Kemampuan mengidentifikasi rumus perlu ditingkatkan.
- Kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah perlu ditingkatkan.

Secara keseluruhan, proses pembelajaran melalui kegiatan pendampingan dengan metode *private tutoring* terhadap anak pada mata pelajaran matematika berjalan dengan baik dan tidak ada kendala. Anak yang didampingi 80 % puas dengan kegiatan pendampingan oleh tutor. Selain itu kesan anak bahwa kegiatan tersebut bermanfaat bagi dirinya dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam menyelesaikan masalah dengan materi yang kompleks dan sistematis. Hal tersebut berdampak positif dalam studi anak khususnya pada mata pelajaran matematika di sekolah. Orang tua atau wali anak juga terkesan senang melihat anaknya tetap konsisten belajar di rumah apalagi didampingi dengan tutor yang kompeten di bidangnya. Kegiatan pendampingan dengan metode *private tutoring* tentunya merupakan hal yang juga diperlukan disamping belajar dengan model berkelompok (kooperatif). Kedua hal tersebut saling melengkapi dan dibutuhkan dalam peningkatan kemampuan berpikir anak khususnya pada mata pelajaran matematika.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang berkaitan dengan hasil dari kegiatan pendampingan anak yang mana merupakan salah satu aplikasi kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan baik dan tidak ada kendala dengan persentase kepuasan anak sebesar 80 % sehingga disimpulkan bahwa metode *private tutoring* dinilai baik bagi peningkatan kemampuan dan keterampilan berpikir anak dimana anak dilatih menyelesaikan berbagai masalah matematika dengan memanfaatkan waktu luang di luar sekolah. Pengabdian masyarakat yang bekerja sama dengan LBB Rumah Belajar Creative merupakan wadah dalam melatih calon tutor yang terampil dalam membimbing anak khususnya dalam mendampingi belajar. Hal tersebut merupakan kontribusi kepada masyarakat ekonomi kecil dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan matematika. Ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan bagian dari tujuan dari pembangunan berkelanjutan (SDGs) khususnya pembangunan pendidikan anak berkelanjutan. Direncanakan aktivitas lanjutan dari kegiatan ini adalah berupa pelatihan khusus bagi anak dengan menerapkan metode *private tutoring* namun kajian aktivitasnya lebih spesifik ke teknik belajar yang mudah diikuti anak.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kepada ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) di Universitas Katolik Santo Thomas beserta jajarannya yang mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini hingga selesai dan hasilnya dapat penulis publikasikan ke publik melalui artikel ini.

Referensi

Dahlan, J. A., & Juandi, D. (2011). Analisis Representasi Matematik Siswa Sekolah Dasar dalam Penyelesaian Masalah Matematika Kontekstual. *Jurnal Pengajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 16(1), 128–138.

- Amalia M. F. (2023). Optimalisasi Pembelajaran melalui Metode Privat di Sekolah. *Journal of Education and Religious Studies*, 3(03), 94–102.
<https://doi.org/10.57060/jers.v3i03.122>
- Azam, M. (2016). Private Tutoring: Evidence from India. *Review of Development Economics*, 20(4), 739–761. <https://doi.org/10.1111/rode.12196>
- Berberoglu, G., & Tansel, A. (2014). Does Private Tutoring Increase Students' Academic Performance? Evidence from Turkey. *International Review of Education*, 60, 683–701.
<http://ssrn.com/abstract=2466964>
<https://ssrn.com/abstract=2466964>
 Electronic copy available at: <http://ssrn.com/abstract=2466964>
- Bhorkar, S. (2024). Variegated Roles of and Relationships Between Private Tutoring and Schooling: Insights From the State of Maharashtra, India. *ECNU Review of Education*, 7(1), 66–88. <https://doi.org/10.1177/20965311231167186>
- Sadewo, Y. D., Purnasari, P. D., & Muslim, S., (2022). Philosophy of Mathematics: The Position, Role, and Perspective of Problems in the Study of Mathematics. *Inovasi Pembangunan – Jurnal Kelitbangan*, 10(1), 15–28.
- Dang, H. A. (2007). The Determinants and Impact of Private Tutoring Classes in Vietnam. *Economics of Education Review*, 26(6), 683–698.
<https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2007.10.003>
- Safitri, A. D., Fitrianti, D. U., Febriliati, F., Awaliyah, R., & Kusuma, J. W. (2023). Private Lessons in Improving Mathematics Learning Outcomes. *International Journal of Geometry and Applied Mathematics TESSERACT*, 1(1).
<https://doi.org/10.57254/tess.v1i1.13>
- Ghani, S., & Zharfa, M. (2020). Pengaruh Penghapusan Ujian Nasional Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Tematik (JPT)*, 1(3), 184–196.
- Guill, K., Lüdtke, O., & Köller, O. (2020). Assessing the Instructional Quality of Private Tutoring and Its Effects on Student Outcomes: Analyses from the German National Educational Panel Study. *British Journal of Educational Psychology*, 90(2), 282–300.
<https://doi.org/10.1111/bjep.12281>
- Shokirova, M., & Rasulov, I. (2024). Private Tutoring and its Effect on Students' Learning Performance. *Journal of Language Development and Linguistics*, 3(1), 1–8.
<https://doi.org/10.55927/jldl.v3i1.8100>
- Suci, D. W., & Taufina, T. (2020). Peningkatan Pembelajaran Matematika Melalui Strategi Berbasis Masalah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 505–512.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Zhang, Y., Dang, Y., He, Y., Ma, X., & Wang, L. (2021). Is Private Supplementary Tutoring Effective? A Longitudinally Detailed Analysis of Private Tutoring Quality in China. *Asia Pacific Education Review*, 22(2), 239–259. <https://doi.org/10.1007/s12564-021-09671-3>
- Zhang, Y., & Lin, H. (2021). Perfect Matching and Distance Spectral Radius in Graphs and Bipartite Graphs. *Discrete Applied Mathematics*, 304, 315–322.
<https://doi.org/10.1016/j.dam.2021.08.008>